

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas II MI Al-Mujahidin dengan menggunakan metode simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” berdasarkan analisis data hasil belajar kelas kontrol dari nilai rata-rata *pretest* 51,43 menjadi 82,38 nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen dari nilai rata-rata *pretest* 43 menjadi 83.5 nilai rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi amat baik
2. Penggunaan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran matematika materi perkalian merupakan penjumlahan berulang di MI Al-Mujahidin Banjarmasin. Hal tersebut berdasarkan analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 30,95 dari nilai rata-rata *pretest* 51,43 menjadi 82,38 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen

meningkat 40.5 dari nilai rata-rata *pretest* 43 menjadi 83.5 nilai rata-rata *posttest*.

3. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat  $Z_{hitung} = -0,299$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Karena  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran matematika materi perkalian merupakan penjumlahan berulang di MI Al-Mujahidin Kota Banjarmasin, di mana kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dan *talking stick*, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran Matematika agar menggunakan alternatif metode pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik serta membuat pembelajaran semakin bermakna. Selain itu, menggunakan metode ini juga harus melibatkan kesiapan pendidik dalam mengontrol kelas, karena keributan akan muncul saat metode pembelajaran ini berlangsung.

2. Kepada peserta didik agar lebih bersemangat dan lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Matematika.
3. Diharapkan sekolah dapat menjadikan metode pembelajaran simulasi kursi “wadah” dan siswa “isi” sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.